

User Interface Evaluation of the Business Development Center Website at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: A Content, Visual, and Navigation Perspective

Muhammad Sobri*¹, Imam Subchi²

¹Faculty of Science and Technology, State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

²Faculty of Adab and Humanities, State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Email: m.sobri@uinjkt.ac.id

Received : JuL 31, 2025; Revised : Aug 27, 2025; Accepted : Aug 28, 2025; Published : Sep 2, 2025

Abstract

The business development center State Islamic University Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) as the main manager of the campus's business lines that functions to manage, develop, generate funding sources, underpin the development of business ideas and implement business ideas that have been designed and agreed upon by the UIN Jakarta Leadership and other stakeholders. This study aims to evaluate the business development center website UIN Jakarta from a user interface perspective. This study uses a questionnaire containing to evaluate the user interface in terms of content, visuals and navigation. Based on the questionnaire data that has been filled out by respondents, the most significant findings from each aspect. The content aspect, valued at 76.3% for information regarding the vision, mission, work programs, and the foreword of the head of the center are presented completely and easily accessible, but 63.2% complained that some parts of the service are not detailed enough. The visual aspect, valued at 63.2% for the consistent campus color identity on the background and title, but 60.5% complained that the contrast of white text on the dark gray background area is less user-friendly. While the navigation aspect, valued at 71.1% for the about, services, and gallery features are clearly visible, but 63.2% complained that there is no visual highlight for the menu being accessed. This study contributes to the development of the business development center website UIN Jakarta based on responses from participants completed the questionnaire to be more optimal and provide all information regarding the business units at UIN Jakarta as a form of promotion to be known and serve the wider community. In addition, this study presents innovations for developing a user interface evaluation framework for institution websites, particularly those related to business development center in state islamic universities.

Keywords : *Business Development Center, Content, Navigation, User Interface, Visual, Website Evaluation.*

This work is an open access article and licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License



1. LATAR BELAKANG

Era digital saat ini, eksistensi dan keberhasilan sebuah institusi, baik pendidikan maupun bisnis, sangat dipengaruhi oleh kemampuannya memanfaatkan teknologi informasi, terutama dalam bentuk website [1]. Website bukan hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana komunikasi, promosi, dan interaksi antara lembaga dengan publik [2]. [3] berpendapat bahwa website universitas telah menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan sebuah universitas untuk memberikan segala informasi mengenai Universitas termasuk unit-unit bisnisnya. Hal ini menjadi sangat penting bagi unit-unit bisnis yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi, seperti Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berperan sebagai penggerak ekonomi kampus sekaligus inkubator wirausaha akademik.

Namun demikian, berdasarkan observasi, website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta belum menunjukkan performa yang optimal, baik dari sisi tampilan antarmuka (*User Interface/UI*) maupun dari pengalaman pengguna (*User Experience/UX*). Permasalahan yang ditemukan antara lain adalah

desain yang kurang menarik, navigasi yang tidak intuitif, informasi yang tidak terstruktur, serta minimnya fitur interaktif yang dapat menunjang layanan dan promosi unit bisnis kepada pihak eksternal.

Pentingnya transformasi digital sebagai salah satu kunci sukses dalam pengembangan kelembagaan dan kewirausahaan berbasis kampus [4]. Website yang dikembangkan dengan pendekatan UI yang baik akan memberikan nilai tambah yang signifikan [5], seperti peningkatan citra profesional lembaga, kemudahan akses informasi oleh stakeholder (mahasiswa, mitra, investor), serta perluasan jejaring bisnis [6]. Tanpa pengelolaan digital yang baik, potensi bisnis yang dimiliki UIN Jakarta berisiko tidak dikenal luas oleh masyarakat atau kehilangan daya saing. Selain itu, penelitian ini dilakukan karena belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti kegunaan (*usability*) dan UI dari website universitas keagamaan [7].

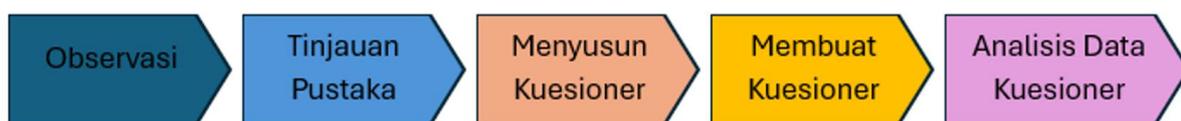
Menurut [8], pengelolaan dan pemasaran digital berbasis institusi pendidikan memerlukan pendekatan strategis yang menyesuaikan dengan karakteristik pengguna muda dan mitra profesional, sehingga media digital seperti website harus dirancang secara adaptif, komunikatif, selain itu juga memperhatikan UI dan UX. [9] berpendapat bahwa kepatuhan nilai dan regulasi keagamaan pada universitas berbasis agama harus mematuhi nilai/aturan spesifik misalnya prinsip syariah bagi melakukan kegiatan unit bisnisnya, [10] menambahkan hal ini menegaskan adanya kebutuhan pedoman UI tentang website universitas berbasis agama.

Menurut [11], UI berkaitan dengan tampilan visual dan interaksi yang langsung dirasakan pengguna. Sedangkan UX adalah keseluruhan pengalaman pengguna saat berinteraksi dengan sistem digital, yang mencakup aspek kemudahan, kecepatan, dan kepuasan [12]. UI/UX yang baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi lembaga melalui website [13]. Penelitian yang telah dilakukan oleh [14], [15] menyarankan universitas untuk selalu memperbarui konten, mengelolanya dengan baik, dan membuatnya mudah dibaca oleh para pengguna agar dapat memaksimalkan kepuasan terhadap websitenya.

Dengan demikian, pengembangan UI/UX website Pusat Pengembang Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bukan sekadar persoalan teknis desain, tetapi bagian dari strategi besar institusi untuk membangun ekosistem bisnis kampus yang modern dan inklusif, disamping itu, penelitian ini menyajikan inovasi untuk mengembangkan kerangka kerja evaluasi antarmuka pengguna untuk situs web institusi, khususnya yang terkait dengan pusat pengembangan bisnis di perguruan tinggi Islam negeri.

2. METODE

Metode penelitian ini terdiri dari lima tahap yaitu observasi, tinjauan pustaka, menyusun kuesioner, membuat kuesioner, dan analisis data kuesioner. Adapun Gambar 1. Menampilkan tahapan penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berikut rincian tahapan penelitian berdasarkan Gambar 1. Tahap pertama, peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta, berikut Alamat tautannya: <https://pusatbisnis.uinjkt.ac.id/id>. Tujuan observasi dilakukan untuk menilai seberapa mudah pengguna menavigasi dan menggunakan website [16], mengidentifikasi hambatan dalam pengalaman pengguna (UX) [17], dan mengevaluasi desain antarmuka pengguna (UI) [18]. Tahap kedua, peneliti melakukan tinjauan pustaka untuk menemukan rujukan yang relevan dalam melakukan penelitian ini

dan bertujuan untuk menyusun kuesioner dan aspek apa saja yang akan digunakan bagi mengevaluasi website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta. Tahap ketiga menyusun kuesioner, penelitian ini mengevaluasi antarmuka pengguna (UI) website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta mengenai aspek konten, visual, dan navigasi dengan mengadaptasi kuesioner dari instrumen penelitian [19], [20] seperti ditampilkan pada Tabel 1. berikut.

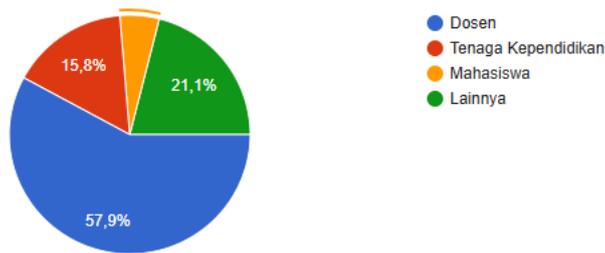
Tabel 1. Instrumen Penelitian

| Aspek | Instrumen | Rujukan |
|----------|--|---------|
| Konten | Informasi disajikan dengan jelas dan relevan | [21] |
| | Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan sesuai dengan target audiens | [22] |
| Visual | Struktur konten terorganisasi dengan baik | [23] |
| | Desain konsisten di seluruh halaman (warna, ukuran dan jenis tulisan, ikon) | [24] |
| | Tata letak responsif, nyaman diakses dari berbagai perangkat (desktop maupun <i>mobile</i>) | [25] |
| Navigasi | Penggunaan elemen visual (gambar, ilustrasi, ikon) mendukung pemahaman isi | [26] |
| | Menu navigasi utama mudah ditemukan dan digunakan | [27] |
| | Struktur menu logis, memudahkan pencarian informasi | [28] |
| | Tersedia fitur pencarian internal yang membantu pengguna menemukan konten dengan cepat | [29] |

Tahap keempat, peneliti membuat kuesioner dengan menggunakan *google form* untuk memudahkan pengumpulan data. Metode ini disebut dengan metode Survei Non-probabilitas atau yang lebih dikenal dengan nama *Convenience Sampling* atau *Voluntary Response Sampling*, responden diambil dari populasi yang mudah dijangkau oleh peneliti, tanpa prosedur acak. dan mengisi survei secara sukarela [30]. Adapun responden terdiri dari Dosen UIN Jakarta, Tenaga Pendidik UIN Jakarta, Mahasiswa UIN Jakarta dan Masyarakat Umum dengan total responden berjumlah 38 orang yang telah mengisi kuesioner ini, dari periode pengambilan data selama dua minggu (15 Juli sampai 28 Juli 2025) yang disebar melalui beberapa group whatsapp. Tahap kelima atau terakhir yaitu analisis data dari hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan oleh para responden, teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden dari kuesioner berdasarkan tiga aspek UI yang diteliti yaitu konten, visual dan navigasi.

3. HASIL

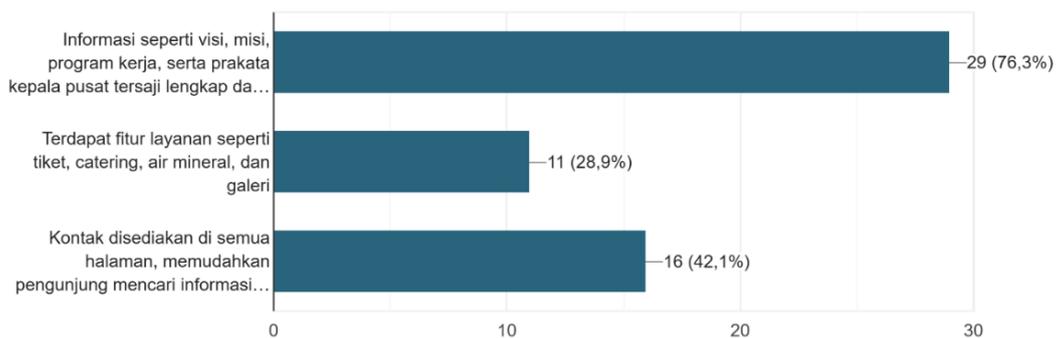
Bagian ini menampilkan hasil dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh 38 responden yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini yang terdiri dari dosen sebanyak 22 orang (57.9%), masyarakat umum (lainnya) sebanyak 8 orang (21.1%), tenaga kependidikan sebanyak 6 orang (15. 8%) dan 2 orang mahasiswa (5.3%) seperti yang ditampilkan pada Gambar 2. Kemudian peneliti uraikan hasil dari responden berdasarkan tiga aspek *user interface* (UI) yaitu konten, visual dan navigasi.



Gambar 2. Demografi Responden

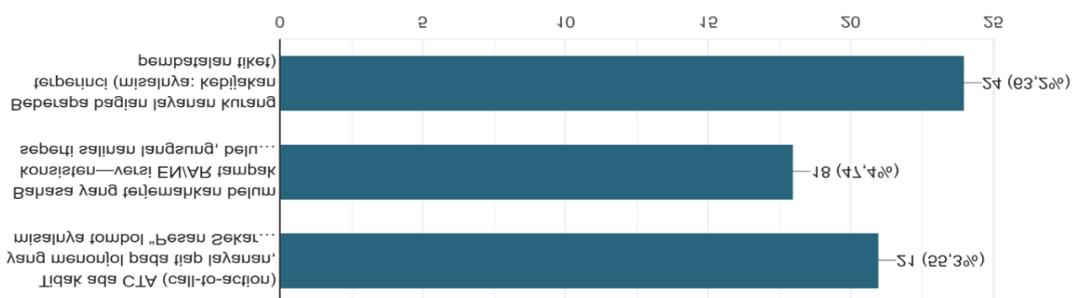
3.1. Konten

Aspek konten yang peneliti evaluasi berdasarkan referensi yang relevan yaitu (i) fitur yang disediakan menyajikan informasi yang jelas dan relevan [31], (ii) bahasa yang terdapat dalam setiap halaman website mudah dipahami dan sesuai kebutuhan pengguna [32], dan (iii) struktur setiap halaman website terorganisasi dengan baik [33], selain itu berdasarkan hasil observasi yang peneliti telah lakukan maka untuk memudahkan responden berpartisipasi, peneliti memberikan masing-masing tiga (3) pilihan jawaban, setiap responden minimal boleh memilih satu (1) jawaban dan maksimal memilih tiga (3) jawaban baik untuk kelebihan (Gambar 3) ataupun kekurangan (Gambar 4) dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta dari aspek konten.



Gambar 3. Statistik Jawaban Responden mengenai Kelebihan dari Aspek Konten

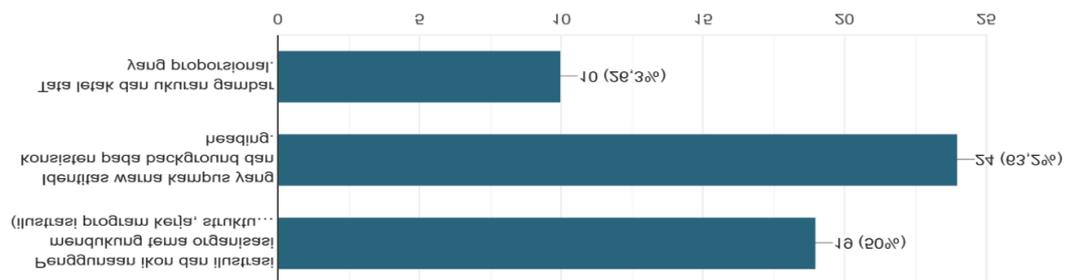
Pada aspek konten, terlihat pada Gambar 3 diatas, sebanyak 29 (76.3%) dari 38 responden memilih kelengkapan informasi visi, misi, serta parakata kepala pusat tersaji lengkap menjadikan kekuatan utama yang diidentifikasi oleh responden sedangkan fitur layanan seperti tiket dan galeri dianggap sebagai kelebihan oleh minoritas sebanyak 11 (28.9%) dari 38 responden. Sementara itu, terlihat di Gambar 4 dibawah ini, sebanyak 24 (63.2%) dari 38 responden melihat kekurangan yang harus diperbaiki yaitu bagian informasi layanan harus dibuat terperinci agar pengguna mendapatkan informasi yang kompleks mengenai layanan yang mereka akan gunakan.



Gambar 4. Statistik Jawaban Responden mengenai Kekurangan dari Aspek Konten

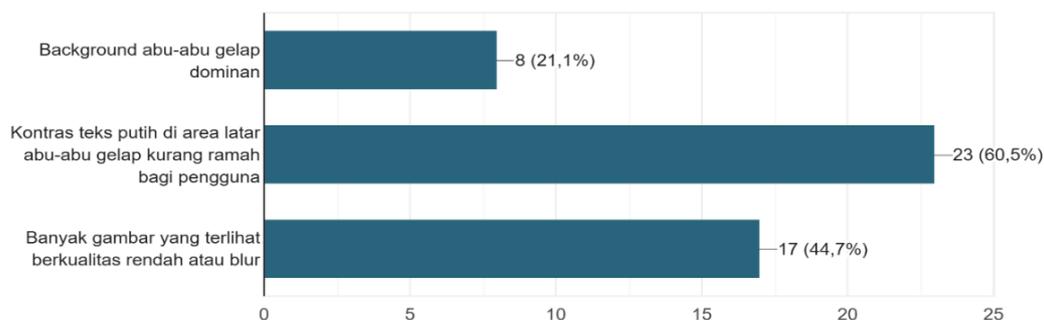
3.2. Visual

Aspek visual yang peneliti evaluasi berdasarkan referensi yang relevan yaitu rancangan antarmuka yang konsisten untuk penggunaan warna, ukuran tulisan, jenis tulisan dan ikon di setiap halaman [34], website bisa di akses menggunakan berbagai perangkat dan tampilan website juga menyesuaikan dengan ukuran layar perangkat [35], dan elemen visual seperti gambar ataupun ikon yang digunakan sesuai dengan konten [26]. Sama halnya dengan aspek konten, peneliti juga memberikan kemudahan responden tiga (3) pilihan jawaban bagi kelebihan aspek visual (Gambar 5) ataupun kekurangan aspek visual (Gambar 6) dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta.



Gambar 5. Statistik Jawaban Responden mengenai Kelebihan dari Aspek Visual

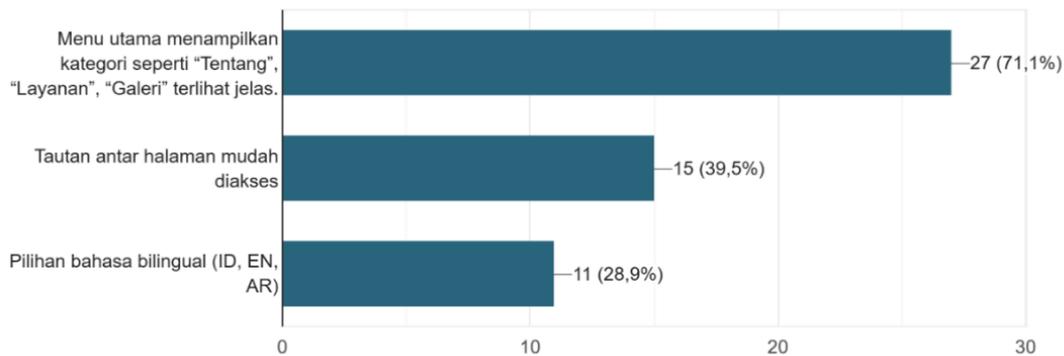
Pada aspek visual, terlihat pada Gambar 5 diatas, sebanyak 24 (63.2%) dari 38 responden memilih identitas warna kampus yang konsisten pada *background* dan *heading* menjadikan kekuatan utama yang diidentifikasi oleh responden sedangkan tata letak dan ukuran gambar dianggap sebagai kelebihan oleh minoritas sebanyak 10 (26.3%) dari 38 responden. Sementara itu, terlihat di Gambar 6 dibawah ini, sebanyak 23 (60.5%) dari 38 responden melihat kekurangan yang harus diperbaiki yaitu pemilihan kontras warna diarea latar kurang ramah, agar memilih warna yang sesuai dengan pengguna.



Gambar 6. Statistik Jawaban Responden mengenai Kekurangan dari Aspek Visual

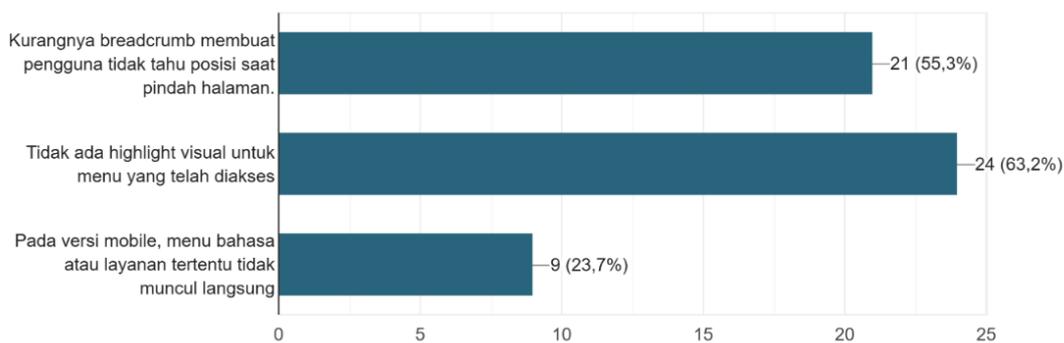
3.3. Navigasi

Sama halnya dengan aspek konten dan aspek visual. Aspek navigasi yang peneliti evaluasi juga berdasarkan referensi yang relevan yaitu penggunaan ikon beranda ataupun ikon yang telah umum diketahui oleh pengguna memudahkan pengguna untuk berpindah ataupun kembali ke menu sebelumnya [36], struktur menu mudah difahami oleh pengguna [37], dan tersedianya menu pencarian informasi yang terletak paling atas sehingga memudahkan pengguna menemukannya dan mencari informasi yang pengguna perlukan [38]. Sama halnya dengan aspek konten dan aspek visual, peneliti juga memberikan kemudahan kepada responden dengan menyediakan tiga (3) pilihan jawaban bagi kelebihan aspek navigasi (Gambar 7) ataupun kekurangan aspek navigasi (Gambar 8) dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta.



Gambar 7. Statistik Jawaban Responden mengenai Kelebihan dari Aspek Navigasi

Pada aspek visual, terlihat pada Gambar 7 di atas, sebanyak 27 (71.1%) dari 38 responden memilih tampilan kategori fitur yang terlihat jelas menjadikan kekuatan utama yang diidentifikasi oleh responden sedangkan ketersediaan pilihan bahasa sebagai kelebihan oleh minoritas sebanyak 11 (28.9%) dari 38 responden. Sementara itu, terlihat di Gambar 8 dibawah ini, sebanyak 24 (63.2%) dari 38 responden melihat kekurangan yang harus diperbaiki yaitu agar memperbaiki fitur yang tidak bisa diakses seperti fitur bahasa dan layanan pada saat pengguna mengaksesnya menggunakan *mobile*.



Gambar 8. Statistik Jawaban Responden mengenai Kekurangan dari Aspek Navigasi

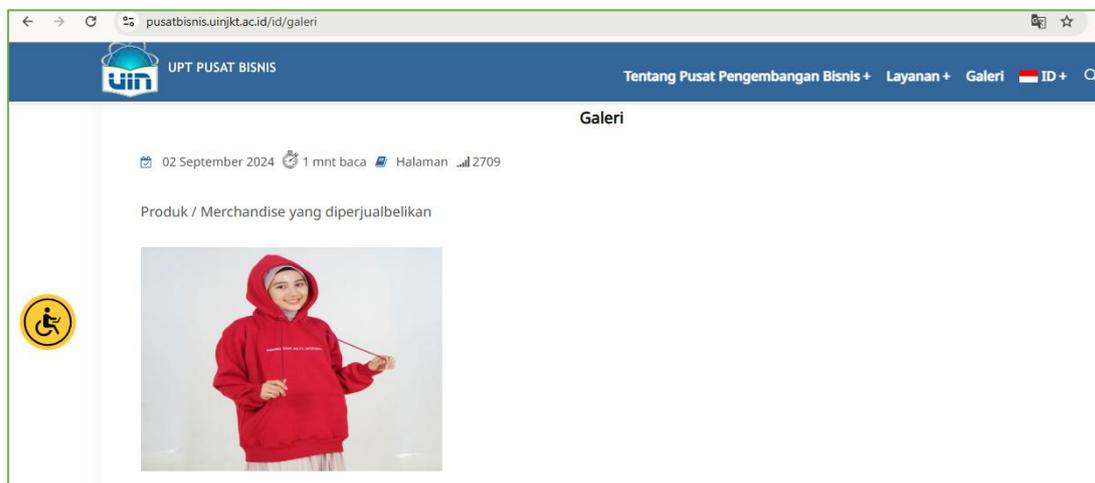
4. DISKUSI

Bagian ini menjelaskan dan mendiskusikan hasil yang telah diperoleh pada bagian sebelumnya secara terperinci dan dielaborasi, apakah temuan ini mendukung, memperluas atau bahkan bertentangan dengan penelitian yang sebelumnya berkaitan dengan *user interface* (UI) terdiri dari tiga (3) aspek yaitu konten, visual dan navigasi serta peneliti tambahkan dampak keilmuan dibagian akhir sub bagian ini.

4.1. Konten

Berdasarkan Gambar 3 dari 38 responden, untuk pilihan jawaban "Informasi seperti visi, misi, program kerja, serta prakata kepala pusat tersaji lengkap dan mudah diakses" memilih jawaban ini sebanyak 29 responden (76.3%) tertinggi dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain mengenai kelebihan dari aspek konten website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta yaitu jawaban "Kontak disediakan di semua halaman, memudahkan pengunjung mencari informasi kontak yang dapat dihubungi" sebanyak 16 responden (42.1%) dari 38 responden dan jawaban "Terdapat fitur layanan seperti tiket, catering, air mineral, dan galeri" sebanyak 11 responden (28.9%). Hal ini relevan dan mendukung penelitian [21], [31], [39] berpendapat bahwa informasi yang disajikan dengan jelas membuat pengguna mudah memahami informasi yang tersedia dalam website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta sesuai dengan prinsip HCI yang mudah dipahami oleh pengguna.

Sedangkan Gambar 4, menampilkan statistik dari jawaban responden mengenai kekurangan dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta terlihat pilihan jawaban “Beberapa bagian layanan kurang terperinci (misalnya: kebijakan pembatalan tiket)” sebanyak 24 responden (63,2%) dari 38 responden paling banyak dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain yaitu “*Background* abu-abu gelap dominan” sebanyak 21 responden (55.3%) dari 38 responden, dan pilihan jawaban “Kontras teks putih di area latar abu-abu gelap kurang ramah bagi pengguna” sebanyak 18 responden (47.4%) dari 38 responden. Hal ini mendukung dan relevan dengan penelitian [23] yang berpendapat bahwa struktur konten yang kurang terorganisasi dengan baik dan kurang terperinci membuat pengguna sukar mendapatkan informasi yang mereka perlukan, hal ini bertentangan dengan HCI yang seharusnya antarmuka dibuat mudah dimengerti oleh pengguna yang memerlukan informasi yang mereka inginkan [39]. Gambar 9 menampilkan contoh produk dari Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta tetapi belum tersedianya informasi terperinci mengenai produk tersebut seperti informasi harga, pilihan ukuran, pilihan warna dan informasi lainnya yang relevan.



Gambar 9. Contoh Produk Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta

4.2. Visual

Berdasarkan Gambar 5 dari 38 responden, untuk pilihan jawaban “Identitas warna kampus yang konsisten pada *background* dan *heading*.” memilih jawaban ini sebanyak 24 responden (63.2%) tertinggi dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain mengenai kelebihan dari aspek visual website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta yaitu jawaban “Penggunaan ikon dan ilustrasi mendukung tema organisasi (ilustrasi program kerja, struktur organisasi terlihat jelas)” sebanyak 19 responden (50%) dari 38 responden dan jawaban “Tata letak dan ukuran gambar yang proporsional” sebanyak 10 responden (26.3%). Hal ini mendukung penelitian [17], [28] berpendapat bahwa website yang antarmukanya dapat menyesuaikan dengan ukuran layar setiap perangkat yang digunakan oleh pengguna sudah sesuai dengan prinsip HCI.

Sedangkan Gambar 6, menampilkan statistik dari jawaban responden mengenai kekurangan dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta aspek visual, terlihat pilihan jawaban “Kontras teks putih di area latar abu-abu gelap kurang ramah bagi pengguna” sebanyak 23 responden (60,5%) dari 38 responden paling banyak dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain yaitu “Banyak gambar yang terlihat berkualitas rendah atau blur” sebanyak 17 responden (44.7%) dari 38 responden, dan pilihan jawaban “*Background* abu-abu gelap dominan” sebanyak 8 responden (21.1%) dari 38 responden. Hal ini mendukung penelitian [28] yang berpendapat bahwa gambar yang kualitasnya rendah, blur dan kurang nyaman dipandang membuat pengguna merasa tidak nyaman saat memahami isi atau informasi

yang tersedia dalam website. Gambar 10 menampilkan *style* tulisan, ukuran tulisan, warna tulisan yang kurang konsisten serta kurang rapi dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta.



Gambar 10. Visual dari Website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta

4.3. Navigasi

Berdasarkan Gambar 7 dari 38 responden, untuk pilihan jawaban “Menu utama menampilkan kategori seperti “Tentang”, “Layanan”, “Galeri” terlihat jelas” memilih jawaban ini sebanyak 27 responden (71.1%) tertinggi dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain mengenai kelebihan dari aspek navigasi website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta yaitu jawaban “Tautan antar halaman mudah diakses” sebanyak 15 responden (39.5%) dari 38 responden dan jawaban “Pilihan bahasa bilingual (ID, EN, AR)” sebanyak 11 responden (28.9%). Hal ini mendukung penelitian [27], [36], [39] berpendapat bahwa ikon yang umum digunakan dan telah diketahui oleh pengguna, memudahkan mereka untuk bernavigasi ke setiap halaman dengan mudah.



Gambar 11. Tampilan Halaman Utama Website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta

Sedangkan Gambar 8, menampilkan statistik dari jawaban responden mengenai kekurangan dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta aspek navigasi, terlihat pilihan jawaban “Tidak ada *highlight* visual untuk menu yang telah diakses” sebanyak 24 responden (63.2%) dari 38 responden paling banyak dibandingkan dua pilihan jawaban yang lain yaitu “Kurangnya *breadcrumb* membuat pengguna tidak tahu posisi saat pindah halaman” sebanyak 21 responden (55.3%) dari 38 responden,

dan pilihan jawaban “Pada versi *mobile*, menu bahasa atau layanan tertentu tidak muncul langsung” sebanyak 9 responden (23.7%) dari 38 responden. Gambar 11 menampilkan halaman utama dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta memiliki tautan navigasi lebih lanjut, tetapi tautan tersebut belum menyediakan informasi mengenai kantor Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta.

4.4. Dampak Keilmuan

Berdasarkan hasil yang telah peneliti paparkan, penelitian ini berdampak bagi bidang ilmu komputer khususnya sistem informasi dan interaksi manusia komputer serta diharapkan menjadi tambahan panduan praktis bagi desainer UI/UX lain yang bekerja pada proyek website untuk lembaga sejenis (unit bisnis di bawah universitas) khususnya di institusi keagamaan yaitu memperhatikan konten yang mudah dipahami dengan memberikan informasi layanan yang terperinci, penggunaan visual dari warna yang identik sesuai dengan warna institusi dan nyaman dipandang oleh pengguna, serta navigasi yang memudahkan pengguna dalam pencarian informasi yang mereka ingin dapatkan dari website unit bisnis institusi tersebut.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan terhadap tiga (3) aspek user interface yaitu konten, visual, dan navigasi), dapat disimpulkan bahwa: (i) aspek konten dari website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta dinilai memiliki kekuatan pada penyajian informasi seperti visi, misi, program kerja, dan sambutan pimpinan yang lengkap dan mudah diakses (76,3%). Namun, masih terdapat kekurangan pada detail layanan (63,2%) seperti kebijakan pembatalan tiket, serta minimnya informasi produk (misalnya harga dan variasi produk). (ii) Aspek visual, penggunaan warna identitas kampus secara konsisten menjadi kekuatan utama (63,2%), namun kekurangan signifikan ditemukan pada kontras teks di atas latar abu-abu gelap (60,5%) serta kualitas gambar yang rendah atau blur (44,7%). Selain itu, style dan tata letak teks belum konsisten dan kurang rapi. (iii) Aspek navigasi, struktur menu utama yang jelas menjadi nilai tambah (71,1%). Namun, navigasi masih lemah karena tidak adanya highlight pada menu yang sedang diakses (63,2%) dan ketiadaan breadcrumb (55,3%), sehingga membingungkan pengguna, khususnya saat berpindah halaman. Selain itu, penelitian ini berkontribusi untuk mengisi celah literatur yang telah peneliti jelaskan di bagian pendahuluan.

Peneliti juga memberikan saran untuk meningkatkan kualitas dan pengelolaan website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta yaitu: (i) Perbaiki konten, seperti menambahkan informasi detail pada setiap layanan yang ditawarkan (misalnya: kebijakan layanan, harga, opsi produk) dan sertakan spesifikasi yang lengkap dan mudah diakses untuk setiap produk atau jasa agar memudahkan pengguna dalam pengambilan keputusan. (ii) Peningkatan kualitas visual, seperti memperbaiki kualitas gambar yang blur atau tidak proporsional dengan mengganti dengan versi resolusi tinggi dan kompresi yang optimal, menggunakan kombinasi warna yang lebih ramah bagi pengguna, terutama pada teks dan latar belakang (hindari teks putih di latar abu-abu gelap), dan membuat standarisasi ukuran, warna, dan jenis *font* agar tampilan lebih profesional dan konsisten. (iii) Optimalisasi navigasi, seperti menambahkan *highlight* atau penanda visual pada menu yang sedang diakses agar pengguna mengetahui posisi halaman yang mereka akses, dan mengimplementasikan *breadcrumb* untuk memudahkan pelacakan posisi halaman. Dengan melakukan perbaikan tersebut, diharapkan website Pusat Pengembangan Bisnis UIN Jakarta dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, profesional, dan informatif. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi perbaikan antarmuka pengguna yang kontekstual dengan karakteristik institusi keislaman yang mempunyai pusat bisnis. Rekomendasi ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas komunikasi digital dan daya saing unit bisnis universitas keagamaan di era transformasi digital. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti akan menggunakan metode evaluasi yang

berbeda seperti *usability testing* dengan *think-aloud protocol*, evaluasi aspek UX yang lebih dalam seperti aspek kepuasan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Ismunandar, “Strategi Peningkatan Kemampuan Sumber Daya Manusia di Era Digital: Tantangan dan Adaptasi pada Lembaga Pendidikan,” *BISMA Bus. Manag. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 27–36, 2025, doi: 10.59966/bisma.v3i1.1644.
- [2] Y. Estrada and M. Sobri, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Hotel Dengan Metode Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) 2 Di Bina Darma Hotel Palembang,” *Smatika J.*, vol. 12, no. 02, pp. 200–209, 2022, doi: 10.32664/smatika.v12i02.694.
- [3] I. Larasati, “Evaluasi Penggunaan Website Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Dengan Menggunakan Metode Usability Testing,” *Comput. J. Comput. Sci. Inf. Syst.*, vol. 4, no. 1, p. 68, 2020, doi: 10.24912/computatio.v4i1.6689.
- [4] J. Dwi, S. Amory, N. Nabhan, and J. F. I. Sl, “Sinergi Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi dan Dampaknya terhadap Inovasi Sosial untuk Mendorong Pembangunan Ekonomi Berbasis Pengetahuan,” vol. 14, pp. 1388–1398, 2025.
- [5] Z. Y. Xiong, W. Huihui, and L. Yu, “Usability Evaluation and Redesign of University Portal Websites,” *ACM Int. Conf. Proceeding Ser.*, pp. 305–309, 2021, doi: 10.1145/3473714.3473767.
- [6] I. K. Bagus Revan Yana, I. P. Agus Swastika, and H. Syakh Alam, “Perancangan Dan Implementasi Ui/Ux Pada Website Jembatan Bahasa School,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 8, no. 5, pp. 9978–9984, 2024, doi: 10.36040/jati.v8i5.10865.
- [7] M. Benaida, A. Namoun, and A. Taleb, “Evaluation of the impact of usability in Arabic university websites: Comparison between Saudi Arabia and the UK,” *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 9, no. 8, pp. 365–375, 2018, doi: 10.14569/ijacsa.2018.090848.
- [8] R. H. Agus, N. Alifah, and A. Ahmad Rodiansjah, “Strategi Manajemen Pemasaran Pendidikan Menggunakan Platform Media Sosial,” *Cakrawala*, vol. 07, no. 04, pp. 1228–1239, 2024.
- [9] M. Benaida and A. Namoun, “Technical and perceived usability issues in Arabic educational websites,” *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 9, no. 5, pp. 391–400, 2018, doi: 10.14569/IJACSA.2018.090551.
- [10] A. Namoun and A. B. Alkhodre, “Towards usability guidelines for the design of effective Arabic websites: Design practices and lessons focusing on font and image usage,” *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 10, no. 4, pp. 585–594, 2019, doi: 10.14569/IJACSA.2019.0100472.
- [11] S. Aalyah Amesha, T. Adinda, N. Nazira, and Wilyansyah, “Pengaruh Desain UI/UX yang Efektif dalam Meningkatkan Pengalaman dan Kepuasan Penggunaan,” *Data Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 02, pp. 1–10, 2025.
- [12] Septiani Kurnia and Nur Nawaningtyas, “Analisis Interaksi Pengguna dalam Desain User Interface dan User Experience yang Lebih Baik Menggunakan Metode Heuristik,” *J. Tek. Mesin, Ind. Elektro dan Inform.*, vol. 3, no. 4, pp. 113–119, 2024, doi: 10.55606/jtmei.v3i4.4433.
- [13] M. N. Romadhoni and T. Dirgahayu, “Evaluasi dan Redesain UI/UX pada Aplikasi Web Young on Top,” *J. Indones. Manaj. Inform. dan Komun.*, vol. 5, no. 3, pp. 2390–2401, 2024, doi: 10.35870/jimik.v5i3.909.
- [14] A. Karani, H. Thanki, and S. Achuthan, “Impact of University Website Usability on Satisfaction: A Structural Equation Modelling Approach,” *Manag. Labour Stud.*, vol. 46, no. 2, pp. 119–138, 2021, doi: 10.1177/0258042X21989924.
- [15] R. A. Alfaresy and C. I. Ratnasari, “Website Evaluation of The Faculty of Industrial Technology Universitas Islam Indonesia Using the System Usability Scale Method,” *J. Ris. Inform.*, vol. 5, no. 3, pp. 285–294, 2023, doi: 10.34288/jri.v5i3.542.
- [16] M. N. Ichzan Arsana and A. Ali, “Analisis User Experience (UX) pada Website Layanan Dkampus dengan Metode Cognitive Walkthrough (CW),” *J. SIMBOLIKA Res. Learn. Commun. Study*, vol. 10, no. 1, pp. 82–93, 2024, doi: 10.31289/simbolika.v10i1.11607.
- [17] A. Hajizah, “Penerapan User Experience Dalam Permodelan Sistem Informasi Keuangan,” *J. Inf. Technol. Softw. Eng. Comput. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2024, doi: 10.58602/itsecs.v2i1.88.
- [18] C. Husnul Fitri and F. Rahma, “Evaluasi dan Perbaikan Tampilan Desain Antarmuka Pengguna

- Web Jogja Center dengan Metode Human-Centered Design,” *Automata*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2022.
- [19] J. Heo, D. H. Ham, S. Park, C. Song, and W. C. Yoon, “A framework for evaluating the usability of mobile phones based on multi-level, hierarchical model of usability factors,” *Interact. Comput.*, vol. 21, no. 4, pp. 263–275, 2009, doi: 10.1016/j.intcom.2009.05.006.
- [20] M. Sobri, M. T. Ijab, N. Mat Nayan, and A. Edo Tondas, “Design and Evaluation of User Interface Design of Mobile Heart Monitoring Application,” *Turkish J. Comput. Math. Educ.*, vol. 12, no. 3, pp. 2211–2216, 2021, doi: 10.17762/turcomat.v12i3.1169.
- [21] F. H. R. Putra, R. T. H. Pranata, and F. F. Cholagi, “Penerapan Cognitive Load Theory Dalam Pengelolaan Konten Edukasi Digital Di Instagram PPSDM ANRI,” vol. 5, no. 1, pp. 183–193, 2025.
- [22] S. Fahmy, S. Herbeth Saragih, T. Chintain, R. Nur Ramadhan, R. Sukmawati, and L. Kartika, “Peran Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Daya Tarik dan Minat Konsumen Lokal di Era Pemasaran Digital,” *J. Cendekia Ilm.*, vol. 3, no. 6, pp. 6328–6331, 2024.
- [23] F. Nadine, S. Syarif, and M. M. Syarah, “Content Planning sebagai Strategi Komunikasi Publik pada Media Sosial Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jakarta,” vol. 2, no. 4, pp. 1–18, 2025.
- [24] N. Kurniasih, F. Perdana, and S. Rodiah, “Analisis Visual Situs Web Untuk Pengembangan Situs Web Perpustakaan Digital,” *Saleha Rodiah Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, pp. 10176–10184, 2024.
- [25] F. Sinata, “Pengaruh User Interface Responsive Mobile Website Terhadap Jumlah Visitor Website Pandanhouse.Com,” *J. Algoritma. Log. dan Komputasi*, vol. 6, no. 2, pp. 595–604, 2023, doi: 10.30813/j-alu.v6i2.4771.
- [26] Mariati, J. Anderson, Yussyca, and S. J. Angela, “Elemen Visual pada Infografis: Studi Infografis Karya Mahasiswa Mata Kuliah Identitas Merek,” *Seri Semin. Nas. Univ. Tarumanagara*, pp. 103–110, 2022.
- [27] M. Nicholas, H. M. Az-Zahra, and A. Syawli, “Evaluasi dan Perbaikan Alur dan Navigasi Situs Web Indonesia.go.id sebagai Media E-Government Public Relations (GPR) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dengan Menggunakan Pendekatan Tree Testing dan Card Sorting,” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 7, no. 1, pp. 2949–2959, 2023.
- [28] A. Fadilah, “Penerapan Struktur Hierarki dalam Perancangan Website Restoran: Serasi Cafe,” *J. Jawara Sist. Inf.*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2025.
- [29] M. Khoirul and R. Sari, “Perancangan dan Implementasi Fitur Pencairan Cepat pada Website Akademik Fakultas,” vol. 5, no. 2, pp. 155–166, 2024.
- [30] E.-M. Tiit, “Impact of voluntary sampling on estimates,” *Pap. Anthropol.*, vol. 30, no. 2, pp. 9–13, 2021, doi: 10.12697/poa.2021.30.2.01.
- [31] A. Deliana Putri and H. Santoso, “Pemanfaatan Fitur FAQ dalam Meningkatkan Kualitas Informasi Dosen pada Website BIMA Kemdiktisaintek,” *J. Innov. Res. Knowl.*, vol. 10, no. 1, pp. 215–228, 2025.
- [32] A. Oktafina, F. Arifatul Jannah, M. Fahrur Rizky, M. Verrel Ferly, Y. Dharma Tangtobing, and S. Rahayu Natasia, “Evaluasi Usability Website Menggunakan Metode Heuristic Evaluation Studi Kasus: (Website Dinas Pekerjaan Umum Kota Xyz),” *Antivirus J. Ilm. Tek. Inform.*, vol. 15, no. 2, pp. 134–146, 2021, doi: 10.35457/antivirus.v15i2.1553.
- [33] D. I. Sambo, K. A. Nugraha, and R. Delima, “Pembuatan Antarmuka Website Desa Jambuwuluk Menggunakan Metode User Centered Design,” *J. Terap. Teknol. Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 79–88, 2023, doi: 10.21460/jutei.2023.72.266.
- [34] N. Nurtsani and E. Sarvia, “Perancangan dan Analisis User Interface/User Experience Online Store dengan Menggunakan Pendekatan Ergonomi (Studi Kasus: Wods),” *J. Integr. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 27–48, 2022, doi: 10.28932/jis.v5i1.4476.
- [35] M. Y. Putra, “Responsive Web Design Menggunakan Bootstrap Dalam Merancang Layout Website,” *Inf. Syst. Educ. Prof. J. Inf. Syst.*, vol. 5, no. 1, pp. 61–70, 2020.
- [36] D. Saputra, A. Ivania, A. Sherill, ; Qanitah, and M. Anindya, “Analisis UI dan UX Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) dalam Pengelolaan Perpustakaan Digital,” *J.*

Librariansh. Inf. Sci., vol. 4, no. 1, pp. 10–30, 2024.

- [37] H. A. Hafianto, I. M. Nugroho, and Moch. Hafid, “Perancangan User Interface dan User Experience Aplikasi Hutan Jati Cafe,” *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 3, pp. 1–8, 2023.
- [38] E. Saputri, “Saputri, E. (2021). Strategi penelusuran informasi melalui search engine (Google),” *J. Adab.*, vol. 2, p. 2021, 2021.
- [39] M. Sobri, M. T. Ijab, and N. Mat Nayan, “Usability Evaluation of Heart Disease Monitoring Mobile Applications: A Comparative Study,” in *Advances in Visual Informatics*, Springer, Cham, 2019, pp. 653–662.